

ARTIKEL ILMIAH

PENGEMBANGAN CANDI KIDAL SEBAGAI CULTURE HARITAGE TOURISM DI DESA REJO KIDAL KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR

Oleh :

Nama : Deviera Windy Ratnasari
NIM : 18.03689

ABSTRACT

Tourism is a new economic sector that is developing in Indonesia. The tourism sector is the No. 4 development priority sector. In the era of government, Joko Widodo tourism is referred to as "Core Economy Indonesia". In the tourism industry it is further divided into several groups, one of which is heritage tourism or what is known as cultural heritage. Cultural heritage itself can be in the form of objects or buildings that are closely related to culture and history. One of the cultural heritage buildings in Malang Regency is Kidal temple, Kidal Temple is located in Rejokidal Village, Tumpang District, Malang Regency. The temple building is made entirely of andesite and has vertical geometric dimensions. Around the courtyard of the temple there are stone structures that function as fences. The temple's body stands on a batur (temple's foot) about 2 m high In the development of the tourism sector in Kidal Temple has not been well managed. There needs to be government intervention, support and awareness of the surrounding community for the development of tourism in the Kidal Temple.

Keywords : Tourism, Heritage Tourism, Kabupaten Malang, Kidal Temple

ABSTRAK

Pariwisata merupakan sektor ekonomi baru yang sedang berkembang di Indonesia. Sektor pariwisata menjadi sektor prioritas pembangunan no 4. Dalam era pemerintahan Joko Widodo pariwisata disebut sebagai "Core Economy Indonesia".

Dalam industri pariwisata dibagi lagi menjadi beberapa kelompok, salah satunya adalah *heritage tourism* atau yang dikenal dengan cagar budaya. Cagar budaya sendiri dapat berupa benda ataupun bangunan yang memiliki kaitan erat dengan kebudayaan dan sejarah. Salah satu bangunan cagar budaya yang ada di Kabupaten Malang adalah Candi Kidal Candi Kidal berada di Desa Rejokidal Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang. Bangunan candi seluruhnya terbuat dari batu andesit dan berdimensi geometris vertikal. Di sekeliling halaman candi terdapat susunan batu yang berfungsi sebagai pagar. Tubuh candi berdiri diatas batur (kaki candi) setinggi sekitar 2 m

Dalam perkembangan sektor pariwisata yang ada di Candi Kidal belum terkelola dengan baik. Perlu dilakukannya campur tangan pemerintah, dukungan dan kesadaran masyarakat sekitar untuk perkembangan pariwisata di Candi Kidal. Kata Kunci: Pariwisata, Cagar Budaya, Kabupaten Malang, Candi Kidal